

**BAB II**

**BIMBINGAN KONSELING ISLAM, TERAPI RASIONAL EMOTIF,  
KESENJANGAN KOMUNIKASI**

**A. Kajian Teoritik**

**1. Bimbingan dan Konseling Islam**

a. Pengertian Bimbingan dan Konseling Islam

Secara etimologis, Bimbingan dan Konseling Islam merupakan sebuah akronim dari istilah yang berasal dari Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Istilah Bimbingan Konseling berasal dari Bahasa Inggris *Guidance* dan *Counseling*. Kata *Guidance* itu sendiri berasal dari kata *guide* yang mempunyai arti *to direct* (mengarahkan), *pilot* (menentukan), *manager* (mengatur), or *steer* (atau mengemudikan).<sup>38</sup>

Menurut Sofyan Willis, bimbingan merupakan proses bantuan terhadap individu agar ia memahami dirinya dan dunianya, sehingga dengan demikian ia dapat memanfaatkan potensi-potensinya.<sup>39</sup>

Menurut Bimo Walgito, bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu-individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-

---

<sup>38</sup> Anas Salahuddin, *Bimbingan & Konseling*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hal. 13.

<sup>39</sup> Sofyan S. Willis, *Konseling Individual, Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 14.



















- b) Keinsafan akan tanggung jawab yang dipikul oleh konseli dalam mencari penyelesaian terhadap masalah dan melaksanakan apa yang diputuskan pada akhir konseling. Persyaratan ini cenderung untuk menjadi persyaratan, namun keinsyafan itu masih dapat ditimbulkan selama proses konseling berlaku.
- c) Keberanian dan kemampuan untuk mengungkapkan pikiran perasaannya serta masalah-masalah yang dihadapi. Persyaratan ini berkaitan dengan kemampuan intelektual dan kemampuan untuk berefleksi atas dirinya.

Sekalipun konseli adalah individu yang memperoleh bantuan, dia bukan obyek atau individu yang pasif atau yang tidak memiliki kekuatan apa-apa. Dalam konteks konseling, konseli adalah subyek yang memiliki kekuatan, motivasi, memiliki kemauan untuk berubah dan pelaku bagi perubahan dirinya.

Tentunya, sebagai pribadi dan manusia pada umumnya konseli memiliki masalah atau sejumlah masalah yang membutuhkan bantuan dari pihak lain untuk memecahkannya. Secara umum konseli datang ke konselor karena satu atau beberapa alasan, antara lain.

- a) Atas kemauan sendiri
- b) Atas anjuran keluarga
- c) Atas rujukan dari profesional lain.















































Berdasarkan pada tujuan Bimbingan dan Konseling Islam yaitu membantu memecahkan masalah keluarga dengan melalui pihak keluarga berharap membantu menyelesaikan masalah klien.

Pada langkah ini konselor mengajak klien untuk berdiskusi tentang komitmen perkawinan, awal perjalanan pernikahan, pandangan tentang sakinah mawaddah warahmah, pendapat tentang pasangan, harapan diri sendiri dan harapan masa yang akan datang tentang perkawinan. Setelah itu, konselor menganalisis dan membantu untuk membangun pikiran positif tentang pasangan dan komitmen perkawinan sehingga pemikiran klien yang irrasional menjadi rasional sesuai dengan masalah yang dihadapinya.

#### **5. Bimbingan Konseling Islam Dalam Mengatasi Kesenjangan Komunikasi Antara Suami Dan Istri**

Rumah tangga berintikan keluarga karena pembinaan rumah tangga dimulai dari pembentukan keluarga, yang dimaksudkan “keluarga” ialah susunan terkecil dari masyarakat kita sendiri mulanya dari dua insan. Seorang pria dan wanita yang hidup bersama dengan ikatan pernikahan, kemudian akan memberikan kepada mereka ketenangan dan kesenangan.

Dalam suatu kehidupan manusia dengan segala kelebihan dan kekurangan ia senantiasa pernah mengalami cobaan hidup. Baik cobaan yang bersifat kesenangan, kebahagiaan atau kesedihan, dan dari cobaan itu akan terjadi dilema pada dirinya yang kadang kala justru butuh bantuan karena tidak mampu mengatasi masalahnya. Tidak selamanya manusia itu

mampu menghadapi kesukaran yang menimpa dirinya, tidak selamanya pula orang akan berhasil mencapai tujuannya dengan usaha yang terencana.

Namun demikian dari manusia terkandung aspek positif dan negatif. Aspek positif dalam arti kekuatan potensi sebagai berkat untuk mengatasi dan mengembangkan kehidupan, sedangkan dalam aspek negatif, dalam arti keterbatasan dan kelemahan sebagaimana realita yang harus dipahami sedemikian rupa agar tidak menjadikan suatu hambatan dalam menjalani hidup ini.

Suami istri yang mengalami kesenjangan komunikasi karena terjadi masalah yang tidak di komunikasikan dengan baik. Suami istri yang kurang pengertian terhadap pasangannya dan mengedepankan ego masing-masing dan suami istri tersebut merasa benar sendiri, sehingga terjadi kesenjangan komunikasi. Sikap istri yang kurang menghormati dan menghargai suami. Dan sikap suami yang kurang terbuka terhadap istri, sehingga memerlukan bimbingan.

Pembahasan Bimbingan dan Konseling Islam terdapat *Rational Emotive Therapy* yang mana dalam proses konselingnya, *Rational Emotive Therapy* berfokus pada pemikiran klien, akan tetapi menekankan bahwa pola pikir yang bermasalah disebabkan oleh pemikiran yang irrasional sehingga fokus penanganan pada pendekatan *Rational Emotive Therapy* adalah pemikiran individu.





